

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan pengkajian dan tindakan keperawatan selama 3 hari pada Tn. A dan Tn.G di ruang rawat inap Melati RSUD Pasar Rebo, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Penyakit paru obstruksi kronis (PPOK) adalah nama yang diberikan untuk gangguan ketika dua penyakit paru terjadi pada waktu bersamaan yaitu bronkitis kronis dan emfisema yang merupakan penyakit karena hambatan pada saluran nafas yang tidak sepenuhnya reversibel, PPOK juga merupakan penyakit respiratori yang menghambat pada saluran nafas.
2. Hasil analisa data dan diagnose keperawatan berdasarkan pengkajian yang ditemukan masalah keperawatan utama yaitu pola nafas tidak efektif. Masalah keperawatan lainnya adalah bersihan jalan nafas tidak efektif dan intoleransi aktivitas
3. Intervensi yang diberikan pada kedua pasien dengan masalah keperawatan utama pola nafas tidak efektif adalah memberikan latihan batuk efektif dan latihan pernapasan (*pursed lips breathing*)
4. Hasil implementasi keperawatan pada kedua pasien dengan masalah pola nafas tidak efektif dilakukan selama 3 hari dengan memberikan latihan batuk efektif dan latihan pernapasan (*pursed lips breathing*) pada kedua pasien sesuai dengan catatan

perkembangan dapat mengurangi energy ketika batuk, membantu perubahan frekuensi pernafasan, mengurangi sesak napas, meningkatkan saturasi oksigen.

5. Hasil evaluasi keperawatan pada masalah pola napas tidak efektif dapat teratasi selama 3 hari intervensi.

6. Hasil analisis inovasi keperawatan melalui intervensi latihan betuk efektif dan latihan pernapasan (*pursed lips breathing*) selama sehari sekali dengan lama 15 menit didapatkan adanya pengeluaran secret, penurunan frekuensi pernafasan, peningkatan saturasi oksigen.

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan mengenai asuhan keperawatan dan dapat menerapkan tindakan latihan betuk efektif dan latihan pernapasan (*pursed lips breathing*) dengan cara memberikan edukasi berupa latihan batuk efektif dan latihan pernapasan (*pursed lips breathing*) pada pasien yang mengalami pola napas tidak efektif.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kepada instiusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu kesehatan keperawatan kepada peserta didik sehingga pengetahuan dan keterampilan tentang hal tersebut lebih baik lagi kedepannya dan akan membantu dalam mendukung untuk bahan pengajaran ilmu keperawatan kedepannya dalam pelaksanaan keperawatan dengan masalah system respirasi.

3. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan kepada pihak rumah sakit dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas pelayanan dengan cara latihan batuk efektif dan latihan pernapasan (*pursed lips breathing*) pada pasien dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif guna tercapainya derajat kesehatan pada pasien rawat inap.

4. Bagi Ruang Melati RSUD Pasar Rebo

Diharapkan kepada seluruh perawat ruangan untuk mempertahankan dan meningkatkan intervensi keperawatan kepada pasien dengan masalah system respirasi yang mengacu pada status oksigenasi

5. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien keluarga dapat mengaplikasikan latihan batuk efektif dan latihan pernapasan (*pursed lips breathing*) pada anggota keluarga yang mengalami masalah keperawatan pola napas tidak efektif

